

Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Alat Monitoring Dan Promosi Pembelajaran Anak Melalui Akun @Slbkhusus_Binamandiri

¹Annisa Triambarwati Miharso, ²Kun Muhammad Adi

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ambromoannisa@gmail.com

Abstrak

Foucault berpendapat bahwa pengawasan adalah suatu bentuk kekuasaan yang digunakan untuk mengontrol individu dan masyarakat. Dalam konteks Monitoring media sosial, teori ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana perusahaan atau organisasi menggunakan monitoring untuk mengontrol dan memahami perilaku online pengguna. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media sosial instagram dapat mengoptimalkan monitoring dan promosi pada pembelajaran anak di SLB Khusus Bina Mandiri. Metode yang digunakan adalah Metode *Content Analysis* yaitu Analisis konten postingan Instagram untuk memahami jenis konten yang diposting dan interaksi dengan pengikut serta Teknik Analisis Data yang digunakan ialah Teknik Analisis Tematik. Dari Metode dan Teknik yang digunakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain meningkatnya analitik instagram, Wali murid juga mengungkapkan bahwa media sosial instagram yang digunakan untuk membagikan kegiatan anak-anak mereka di sekolah sangat membantu dan bermanfaat, hal itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial instagram sebagai alat monitoring dan promosi pembelajaran anak sangat optimal.

Kata kunci: Optimalisasi, Media Sosial, Monitoring, Promosi, Sekolah Luar Biasa (SLB)

Abstract

Foucault argued that supervision is a form of power used to control individuals and society. In the context of social media monitoring, this theory can be used to understand how companies or organisations use monitoring to control and understand users' online behaviour. Therefore, this research aims to find out whether the use of Instagram social media can optimise monitoring and promotion of children's learning at SLB Khusus Bina Mandiri. The method used is the Content Analysis Method, namely the Analysis of Instagram post content to understand the type of content posted and interaction with followers and the Data Analysis Technique used is the thematic statistical analysis technique. From the Methods and Techniques used, the results of this study show that in addition to increasing Instagram analytics, Student Parents also revealed that Instagram social media used to share their children's activities at school is very helpful and beneficial, it can be concluded that the use of Instagram social media as a tool for monitoring and promoting children's learning is very optimal.

Keywords: Optimisation, Social Media, Monitoring, Promotion, Extraordinary School (SLB)

Pendahuluan

Pada era sekarang ini, media sosial telah menjadi tren dalam komunikasi antar individu dengan individu lainnya, tidak hanya menjadi alat komunikasi namun media sosial juga digunakan untuk pemasaran komersial. Media sosial sebagai aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user generated content* (Kaplan & Haenlein, 2010). Beberapa media sosial yang sedang trend saat ini antara lain Whatsapp, Instagram, Twitter, Tiktok, Facebook, Youtube, dan masih banyak lagi. Setiap orang memiliki berbagai motivasi dalam menggunakan media sosial, sekedar untuk berkomunikasi, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, berbagi informasi, mengembangkan suatu bisnis, ataupun mengikuti tren sebagai bentuk eksistensi diri. Melalui media sosial seseorang bisa secara bebas dan terbuka dalam interaksi, sehingga banyaknya update status serta postingan yang diunggah salah satu bentuk jika kita ingin dikenal secara luas.

Penggunaan media sosial di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Nielsen, tingkat pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia mencapai 26%. Rata-rata waktu yang dihabiskan oleh masyarakat Indonesia untuk berinternet adalah 1,5 jam per hari. Menurut data dari ICT Watch, jumlah pengguna ponsel di Indonesia saat ini mencapai 180 juta orang dari total penduduk sekitar 220 juta jiwa. Selain itu, data dari siaran pers yang diterima CNN Indonesia menunjukkan bahwa pengguna aktif Instagram di Indonesia mencapai 22 juta orang (Lesmana, 2012).

Adanya internet saat ini sedikit banyak telah mengubah pola interaksi masyarakat. Pola interaksi dilakukan tanpa harus dalam satu ruang dan waktu bersamaan. Internet menghilangkan batas-batas yang menghambat seseorang untuk berinteraksi. Menurut Anthony Giddens dengan adanya modernitas, hubungan ruang dan waktu terputus dan kemudian ruang perlahan lahan terpisah dari tempat. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa manusia menciptakan interaksi baru tanpa harus bertemu fisik yang salah satunya melalui internet (*social networking*). Semakin berkembangnya penggunaan internet dan tingginya kebutuhan untuk

berinteraksi menjadikan *social networking* atau media sosial menjadi sesuatu yang tidak tertolak terutama bagi semua kalangan khususnya generasi muda. Mempromosikan barang tidak hanya dengan satu media saja. Untuk menarik konsumen perusahaan harus mempunyai beberapa cara untuk menarik perhatian konsumen. Pada zaman ini, konsumen lebih banyak yang menikmati berbagai produk dari media sosial. Perusahaan pada umumnya harus lebih mengetahui keinginan konsumen pada saat ini. Perusahaan harus lebih mengembangkan media untuk promosi sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain menggunakan media sosial, adapun pengawasan yang dilakukan yakni pengawasan kualitas (*quality control*), maksudnya disini adalah memonitoring kegiatan belajar mengajar untuk di upload ke media sosial berarti memantau dan mengawasi kegiatan yang akan dibagikan atau diunggah ke platform media sosial seperti Instagram atau lainnya. Beberapa teori tentang Monitoring yakni Teori Pengawasan (*Surveillance Theory*) yang ditemukan oleh Michel Foucault pada tahun 1977. Foucault berpendapat bahwa pengawasan adalah suatu bentuk kekuasaan yang digunakan untuk mengontrol individu dan masyarakat. Dalam konteks Monitoring media sosial, teori ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana perusahaan atau organisasi menggunakan monitoring untuk mengontrol dan memahami perilaku online pengguna. Adapun Teori Manajemen Informasi (*Information Management Theory*) yang ditemukan oleh Marchand (1985) tepri ini berpendapat bahwa manajemen informasi adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan, pengolahan,, penyimpanan, dan penyebaran informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam konteks monitoring media sosial, teori ini dapat digunakan bagaimana memahami perusahaan atau organisasi menggunakan monitoring untuk mengelola informasi tentang merek atau produk mereka.

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, promosi menjadi salah satu strategi pemasaran yang sangat penting untuk meningkatkan kesadaran merek dan penjualan. Promosi dapat diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi target pasar dan meningkatkan penjualan. Dengan promosi, perusahaan dapat memperkenalkan produk atau jasa mereka kepada target pasar, meningkatkan kesadaran merek, dan membedakan diri dari pesaing.

Promosi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti periklanan, penjualan langsung, promosi penjualan, dan hubungan masyarakat. Setiap bentuk promosi memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga perusahaan perlu memilih strategi promosi yang tepat untuk mencapai tujuan mereka. Dalam beberapa tahun terakhir, promosi telah berkembang pesat dengan adanya teknologi digital. Media sosial, email marketing, dan iklan online menjadi beberapa contoh promosi digital yang populer digunakan oleh perusahaan. Dengan demikian, promosi menjadi semakin penting dalam strategi pemasaran perusahaan untuk meningkatkan kesadaran merek dan penjualan.

Dengan semakin meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan masyarakat, SLB Khusus Bina Mandiri berupaya memanfaatkan platform Instagram sebagai alat promosi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, perlu dilakukan Optimalisasi penggunaan instagram sebagai alat promosi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan lembaga.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan untuk menemukan optimalisasi penggunaan media sosial dalam pembelajaran anak di SLB Khusus Bina Mandiri. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena penggunaan media sosial dalam pembelajaran anak di SLB Khusus Bina Mandiri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah 2 teknik yakni Teknik Observasi, Observasi langsung akun Instagram @slbkhusus_binamandiri untuk memahami bagaimana penggunaan media sosial saat ini dan Teknik Wawancara yang dilakukan dengan guru SLB Khusus Bina Mandiri untuk memperoleh pandangan mereka tentang penggunaan media sosial dalam kegiatan publikasi.

Teknik Analisis Data yang digunakan ialah Analisis tematik, Analisis data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan dengan optimalisasi penggunaan media sosial. Analisis tematik menjadi salah satu cara yang digunakan dalam menganalisa data yang bertujuan menemukan pola atau tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Braun & Cklarke, 2006). Analisis tematik memiliki langkah-langkah yang sistematis, dimulai dengan memahami data yang ada secara menyeluruh. Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, peneliti perlu meluangkan waktu untuk memahami dan mengenal data dengan baik. Adapun langkah-langkah analisis tematik yang dapat diikuti seperti, Memahami data secara komprehensif, Mengidentifikasi tema-tema utama dari hasil wawancara, Mencari tema yang relevan dengan tujuan penelitian dan menggambarkan pola fenomena yang diteliti (Braun & Clarke, 2006) dan Membuat simpulan berdasarkan tema-tema yang telah diidentifikasi.

Metode yang Digunakan yakni, Metode *Content Analysis* yaitu Analisis konten postingan Instagram untuk memahami jenis konten yang diposting dan interaksi dengan pengikut. Menurut Holsti, analisis isi adalah

suatu metode yang digunakan untuk membuat kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan general. Objektivitas dalam analisis ini berarti bahwa metode yang digunakan harus dapat diandalkan dan dapat direplikasi oleh peneliti lain, sehingga menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis berarti bahwa proses analisis harus dilakukan dengan konsisten dan teliti, dengan menggunakan aturan yang jelas dan tidak bias, sehingga data yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Dengan menggunakan metode-metode tersebut, penelitian ini dapat memahami secara komprehensif tentang optimalisasi penggunaan media sosial sebagai alat monitoring dan promosi pembelajaran anak di akun Instagram *@slbkhusus_binamandiri*.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengelola akun Instagram yang digunakan sebagai sarana dokumentasi dan komunikasi kegiatan pembelajaran siswa SLB Khusus Bina Mandiri. Penulis melakukan pembaruan postingan secara rutin setiap hari, dengan membagikan foto dan video kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan komunikasi antara sekolah dan orang tua/wali murid, serta untuk memfasilitasi pemantauan perkembangan siswa secara lebih efektif.

Karena platform Instagram ini sangat membantu untuk memperluas jangkauan media sosial sekolah dan menciptakan interaksi yang lebih aktif dengan para pengikut, khususnya Wali Murid dan guru SLB Khusus Bina Mandiri. Dengan adanya media sosial yang dikelola dengan baik, tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat promosi yang efektif untuk menarik minat siswa baru. Ketika masyarakat melihat berbagai kegiatan-kegiatan positif dan prestasi siswa yang dipublikasikan secara teratur, maka mereka akan merasa lebih yakin dan percaya bahwa sekolah ini adalah pilihan yang baik bagi anak-anak mereka.

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian merupakan Sekolah Luar Biasa (SLB) Khusus Bina Mandiri, yakni sebuah lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan anak berkebutuhan khusus. Sekolah ini menyediakan layanan pendidikan yang komphrensif dan berkualitas untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus, seperti anak-anak yang menyandang penyakit atau kelainan mental seperti *downsyndrome*, ADHD, Autis, dan Tuna Grahita. SLB Khusus Bina Mandiri memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan dan lain-lain. Tingkat pendidikan di sekolah ini juga beragam, dimulai dari TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB, dan VOKASI.

Setiap kegiatan pembelajaran mulai dari pembelajaran di dalam kelas hingga pembelajaran secara praktek, pengelola Instagram *@slbkhusus_binamandiri* selalu membagikan berbagai kegiatan para siswa. Contohnya, SLB Khusus Bina Mandiri melakukan materi pembelajaran “*Outing Class*” yaitu pembelajaran di luar sekolah, dan kegiatan yang dilakukan adalah belajar menanam sayur dengan sistem hidroponik. Kegiatan pembelajaran tersebut terbilang sangat menyenangkan dan salah satu kegiatan pembelajaran yang momennya harus diabadikan. Sehingga sekolah menjadi lebih dikenal dan reputasi baik yang dibangun dari setiap unggahan meningkatkan daya tarik bagi calon orang tua yang mencari sekolah dengan lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak-anak mereka.



Gambar 1. Komunikasi Followers melalui Direct Message (DM) pada Akun Instagram
@slbkhusus_binamandiri

Adapun tujuan dari Monitoring dan Promosi adalah untuk pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana pemantauan kegiatan pembelajaran siswa oleh orang tua/wali murid, selain dapat meningkatkan efisiensi komunikasi dan mengurangi beban pengiriman informasi melalui grup Whatsapp, dengan membagikan foto dan video kegiatan siswa melalui Instagram, guru dapat memfasilitasi orang tua/wali murid untuk memantau aktivitas siswa secara langsung dan efektif, sehingga mengurangi kebutuhan pengiriman informasi melalui grup yang dapat menghabiskan memori dan tidak efisien.

Penggunaan Instagram sebagai platform pemantauan memberikan keuntungan tambahan dalam hal visualisasi proses pembelajaran. Konten yang diunggah tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai alat untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan orang tua. Dengan melihat langsung aktivitas pembelajaran, orang tua dapat lebih memahami metode pengajaran yang diterapkan dan perkembangan yang dicapai oleh anak mereka. Di samping itu Instagram memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan orang tua. Melalui fitur komentar dan reaksi, orang tua dapat memberikan tanggapan atau pertanyaan secara langsung, yang dapat memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pendidikan. Hal ini juga menciptakan kesempatan bagi guru untuk menjelaskan lebih lanjut tentang kegiatan yang dilakukan, serta memberikan tips atau saran yang relevan bagi orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah.

Selain itu, fitur sorotan (*highlight*) yang di desain unik, lucu, dan beragam pada media sosial Instagram memungkinkan orang tua/wali murid untuk tetap dapat melihat kegiatan anak mereka pada hari-hari sebelumnya, sehingga memudahkan mereka untuk memantau dan memahami perkembangan anak mereka secara lebih komprehensif. Dan mengembangkan ide untuk bahan publikasi menggunakan template atau caption yang di rancang dengan berbagai elemen unik dan dengan tambahan identitas dari sekolah tersebut. Hal ini memastikan bahwa setiap foto dan video yang di unggah melalui Instagram @slbkhkusus_binamandiri dapat memperkuat branding dan membuat pengikut tertarik secara visual.



Gambar 2. Fitur Sorotan (Highlight) Instagram

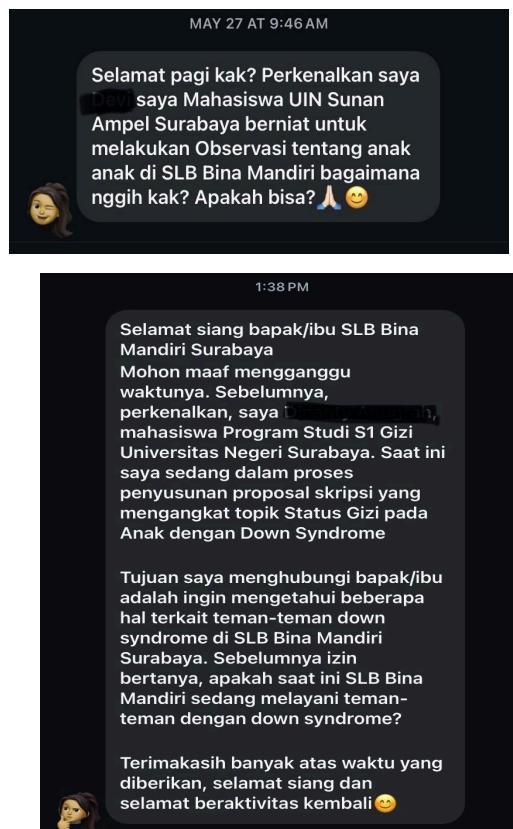
Hasil analisis menunjukkan bahwa pembaruan informasi kegiatan siswa melalui media sosial Instagram secara teratur memiliki dampak positif yang signifikan. Hal ini tercermin dari peningkatan interaksi antara orang tua/wali murid dengan sekolah, seperti peningkatan jumlah like pada story kegiatan siswa, peningkatan jumlah pengikut, serta peningkatan minat orang tua/wali murid untuk berkomunikasi lebih lanjut dengan sekolah melalui *direct message* (DM) dan digunakan untuk merancang strategi konten berikutnya.

Fenomena ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Instagram berdampak besar dan positif untuk membantu memperkenalkan berbagai kegiatan pembelajaran siswa SLB Khusus Bina Mandiri yang mungkin tidak diketahui oleh masyarakat luas dan setiap unggahan memiliki peluang yang besar untuk menjangkau audiens yang lebih luas serta dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan komunikasi dan partisipasi orang tua/wali murid dalam kegiatan pendidikan. Lebih lanjut, pemanfaatan Instagram sebagai platform komunikasi memungkinkan lembaga untuk menyajikan informasi secara real-time, sehingga orang tua dan wali murid dapat dengan cepat mendapatkan pembaruan mengenai kegiatan dan perkembangan pendidikan anak-anak mereka. Konten yang disajikan, seperti foto, video, dan cerita, tidak hanya menarik perhatian tetapi juga dapat membangun rasa keterhubungan antara lembaga pendidikan dan komunitas.

Selain itu, interaksi yang terjadi melalui fitur komentar dan pesan langsung pada Instagram dapat memperkuat hubungan antara lembaga dan orang tua, menciptakan ruang dialog yang konstruktif. Hal ini berpotensi meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada keberhasilan akademik dan sosial siswa. Dengan demikian, penggunaan Instagram tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai medium yang mendukung kolaborasi antara lembaga pendidikan dan keluarga, serta memperkuat jaringan sosial yang mendukung perkembangan siswa di SLB Khusus Bina Mandiri. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan media sosial ini terhadap hasil pendidikan dan keterlibatan orang tua dalam konteks pendidikan inklusif.

Kegiatan publikasi konten berupa foto dan video yang merepresentasikan proses pembelajaran di SLB Khusus Bina Mandiri dilakukan secara konsisten oleh penulis melalui akun Instagram @slbkhusus_binamandiri. Strategi komunikasi visual ini terbukti efektif dalam menarik attensi khalayak luas, khususnya para pengikut media sosial (followers), yang kemudian membentuk keterikatan emosional serta rasa ingin tahu terhadap dinamika pendidikan di sekolah luar biasa tersebut.

Keberhasilan dalam membangun citra positif institusi tidak terlepas dari kualitas konten yang disajikan yakni bersifat menarik, informatif, serta mampu menggambarkan realitas pembelajaran secara unik dan menyenangkan. Fenomena ini berdampak pada meningkatnya partisipasi dan ketertarikan dari kalangan akademisi, terutama mahasiswa dari berbagai Universitas, yang secara aktif mengajukan permohonan untuk melakukan observasi langsung ke sekolah. Dengan demikian, pemanfaatan media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana dokumentasi, tetapi juga menjadi medium promosi edukatif yang memperkuat eksistensi SLB di tengah masyarakat serta menjembatani interaksi antara institusi pendidikan dan komunitas akademik.



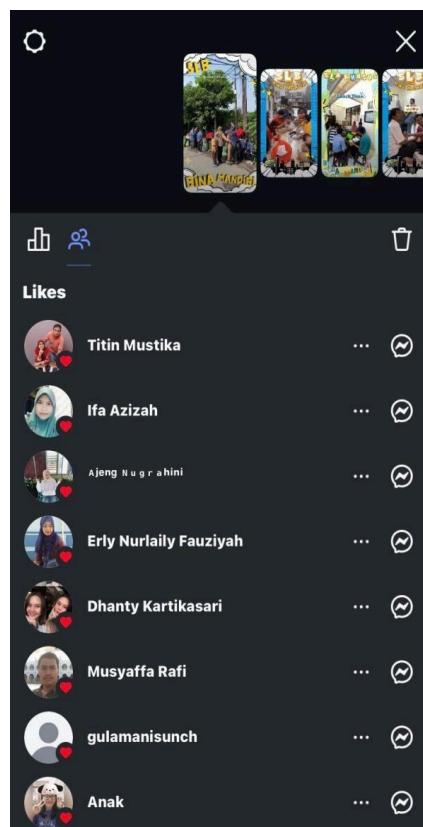
Gambar 3. Direct Message dari Mahasiswa Yang Ingin Melakukan Observasi

Dengan adanya penggunaan media sosial Instagram secara optimal dapat berperan signifikan dalam memperkuat hubungan dan interaksi antar pengguna. Sebagai contoh, ketika seorang pengguna misalnya pengguna A memutuskan untuk mengikuti akun Instagram resmi milik SLB Khusus Bina Mandiri (@slbkhusus_binamandiri), maka aktivitas tersebut dapat terlihat oleh pengikut lainnya melalui notifikasi atau tampilan di feed aktivitas. Hal ini menciptakan efek viral atau penyebaran informasi secara tidak langsung, di mana pengikut dari pengguna A menjadi tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang akun tersebut.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Guru 1, mereka mengatakan bahwa “menurut saya penggunaan media sosial dalam pembelajaran anak sangat bermanfaat, Wali Murid dengan mudah dapat

memantau kemajuan anak-anak nya dan mengetahui kegiatan apa saja yang ia lakukan di sekolah". Dari pernyataan tersebut dengan aktifnya media sosial instagram @slbkhkusus_binamandiri, mereka menjadi sering mengunjungi laman Instagram dan senang melihat aktifitas anak-anak mereka yang terekam dalam sorotan cerita Instagram @slbkhkusus_binamandiri.

Dengan demikian, jangkauan dan visibilitas akun Instagram SLB Khusus Bina Mandiri dapat meningkat secara organik, serta membangun koneksi yang lebih luas dengan masyarakat umum, termasuk orang tua, pendidik, maupun pemerhati pendidikan luar biasa. Hal ini tentu nya juga dapat membantu para Wali Murid memantau kegiatan anak-anak mereka di sekolah, serta memberikan pandangan baru kepada para pengikut Instagram @slbkhkusus_binamandiri.



Gambar 4. Jumlah Like pada Story Akun Instagram @slbkhkusus_binamandiri Yang Meningkat

Selain itu, penggunaan media sosial Instagram membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran anak terutama anak-anak dengan kebutuhan khusus. Keberhasilan dari monitoring dan promosi melalui media sosial ini juga berkontribusi pada penciptaan citra sekolah sebagai lembaga yang up-to-date dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Penutup

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas dengan judul "Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Alat Monitoring dan Promosi Pembelajaran Anak Melalui Akun @SLBKHUSUS_BINAMANDIRI", sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa selain meningkatnya analitik instagram, para guru juga mengungkapkan bahwa media sosial instagram yang digunakan untuk membagikan kegiatan anak-anak mereka di sekolah sangat membantu dan bermanfaat, hal itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial instagram sebagai alat monitoring dan promosi pembelajaran anak sangat optimal. Tidak hanya itu para pengikut instagram @slbkhkusus_binamandiri setuju dengan aktifnya media sosial instagram maka mereka menemukan pandangan baru terkait anak-anak dengan kebutuhan khusus yang berada di sekolah Bina Mandiri. Saran penulis untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media sosial di SLB Khusus Bina Mandiri adalah meningkatkan frekuensi posting kegiatan anak-anak serta meningkatkan interaksi dengan Wali Murid melalui komentar dan pesan langsung.

Daftar Pustaka

- Wahyuni, A. (2017) Efektifitas media sosial sebagai media promosi, Tirtayasa Ekonomika Vol 12, No. 2, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 7.
- Foucault, M. (1977). Discipline and Punish : The birth of the prison
- Marchand, D.A, (1985). Information Management: Strategies and Practices. John Wiley and Sons.
- Nugroho, T.S, (2023) Persepsi Fenomena Flexing Selebgram Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 4-5.
- Parhan, Muhamad, Rahmawati Yuni. (2022) Analisis Metode dan Konten Dakwah yang Diminati pada Remaja, Anida Vol 22 No. 1, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 8-9.
- Kriyantono, R. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif (Kedua). Prenadamedia Group.
- Baraun, V., & Clarke, V. (2006). *Using thematic analysis in psychology. Qualitative research in Psychology. (online)*
- Rozali, Yuli A., (2022) Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik, Forum ilmiah Vol. 19 No. 1, Universitas Eka Unggul. 71
- Sitasari, Novendawati, W., (2022) Mengenal Analisa Konten dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif, Forum Ilmiah Vol. 19 No. 1, Universitas Esa Unggul, 78
- Qarlina, C. D., & Wulandari, F. (2023). Pengaruh Media Sosial Sebagai Alat Promosi Terhadap Minat Peserta Didik Di Sma Batik Surakarta. Technomedia Jurnal, 8(1), 82-91.